

BAB 3

METODE PENELITIAN

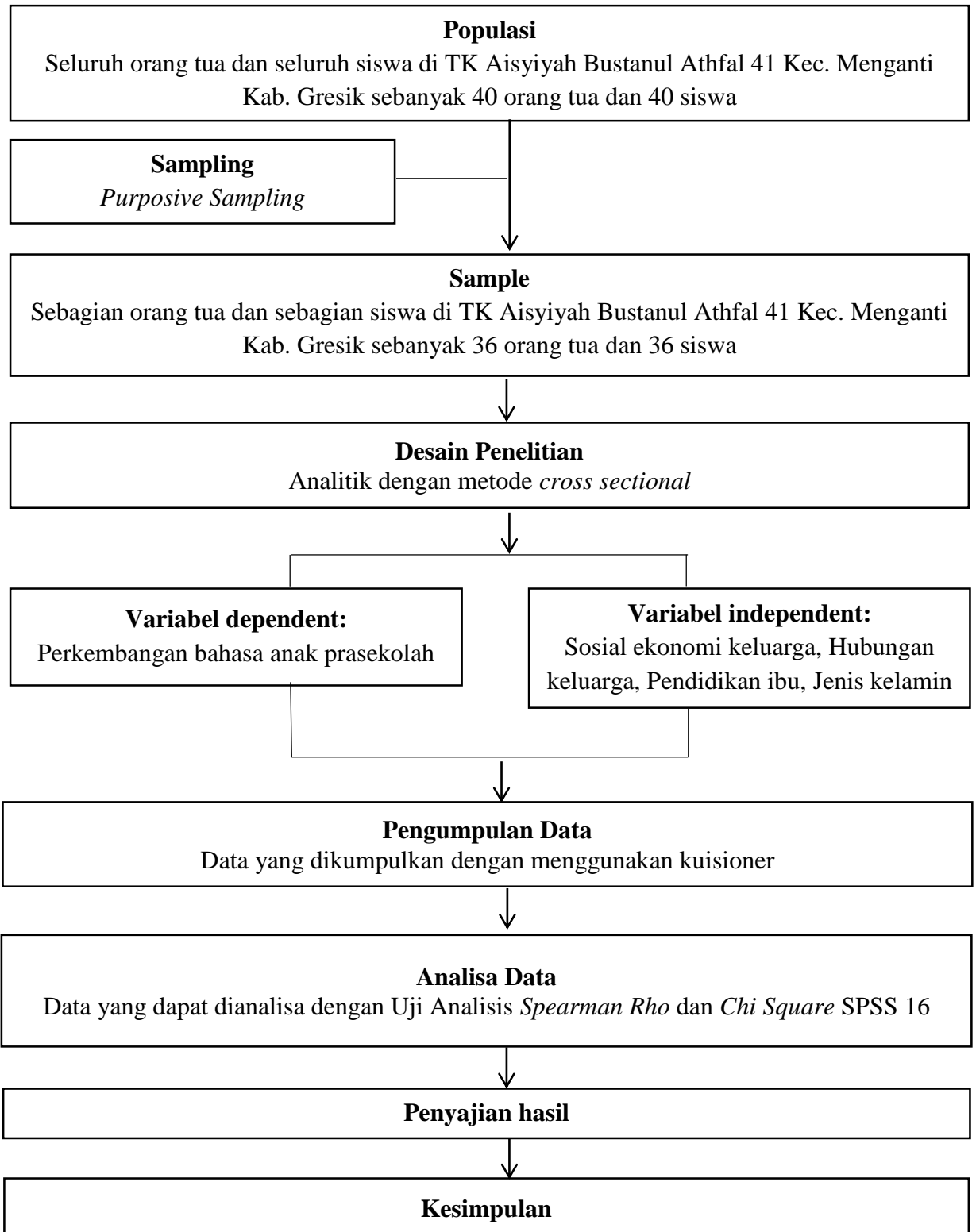
Pada bab ini akan diuraikan tentang desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisa data dan etika penelitian.

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Istilah desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan kedua rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *cross sectional* yang merupakan suatu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2010). Penelitian ini juga untuk menganalisa Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Bahasa Pada Anak Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 41 Menganti - Gresik.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Pada Anak Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 41 Menganti - Gresik.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subyek atau obyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. (Sugiyono,2009)

Populasi dalam penelitian adalah Seluruh orang tua dan seluruh siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 41 Kec. Menganti Kab. Gresik sebanyak 40 orang tua dan 40 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi. (Aziz, 2011). Sampel dalam penelitian ini yaitu Sebagian orang tua dan sebagian siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 41 Kec. Menganti Kab. Gresik sebanyak 36 orang tua dan 36 siswa

Besar sampel dalam penelitian ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: populasi (40)

d: peluang ralat (0.05)

$$n = \frac{40}{1+40 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{40}{1+0,1}$$

$$n = \frac{40}{1,1}$$

$$n = 36,3$$

Besar sampel dalam penelitian ini sebesar 36 responden.

A. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dalam penelitian (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

1. Responden yang bersekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 41 Kec. Menganti Kab. Gresik berusia 5-6 tahun.
2. Orangtua yang mempunyai anak berusia 5-6 tahun yang bersekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 41 Kec. Menganti Kab. Gresik.
3. Orangtua yang bersedia menjadi responden.

B. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak ada yang mewakili karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah.

1. Responden yang berusia dibawah 5 tahun yang bersekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 41 Kec. Menganti Kab. Gresik.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah teknik purposive sampling. Yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu (Aziz, 2011)

Sampel dalam penelitian ini yaitu Sebagian orang tua dan sebagian siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 41 Kec. Menganti Kab. Gresik sebanyak 36 orang tua dan 36 siswa.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Bebas (Independen)

Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak prasekolah. (sosial ekonomi keluarga, pendidikan ibu, hubungan keluarga, jenis kelamin)

3.4.2 Variabel Terikat (Dependen)

Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah perkembangan bahasa anak prasekolah.

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. (Hidayat, 2010)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Perkembangan Bahasa Pada Anak Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul
Athfal 41 Menganti- Gresik

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Score
1.	Variabel Independen : Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak prasekolah: a. Sosial Ekonomi Keluarga	Segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, yaitu sandang, pangan, papan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan pemenuhan tersebut tergantung pada penghasilan.	Berdasarkan kebutuhan anak prasekolah dan keluarga serta penghasilan per bulan.	Kuisisioner	Ordinal	1. Tinggi Jika penghasilan Rp. 3.000.000 – 5.000.000 per bulan. 2. Sedang jika penghasilan Rp. 1.500.000 – 2.500.000 per bulan 3. Rendah jika penghasilan < Rp. 750.000 – 1.200.000 per bulan.
	b. Pendidikan ibu	Pendidikan formal terakhir yang sedang atau pernah dicapai oleh subyek.	Pendidikan yang pernah dicapai oleh ibu, dengan kriteria : 1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi	Kuisisioner	Ordinal	1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi
	c. Hubungan Keluarga	Proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga terutama dengan orang tua.	1. Orang tua mengajak anak untuk berkomunikasi. 2. Orang tua menjadikan media sosial atau majalah untuk	Kuisisioner	Ordinal	Diukur dengan menggunakan Kuisisioner dengan 20 pertanyaan terdiri dari pertanyaan positif dengan pilihan jawaban 1 : Tidak pernah

			<p>pengenalan benda benda di sekitar.</p> <p>3. Orang tua menyediakan waktu khusus untuk rekreasi bersama keluarga.</p> <p>4. Orang tua memberikan pujian, balaian, ciuman kasih sayang kepada anak.</p> <p>5. Orang tua menciptakan keharmonisan dan kehangatan di dalam keluarga.</p> <p>6. Orang tua merespon/ menanggapi baik jika anak bercerita.</p> <p>7. Orang tua menjadi teladan/ccontoh yang baik untuk anak.</p> <p>8. Orang tua mengajarkan nilai agama/ mengajarkan berperilaku yang baik kepada orang lain.</p> <p>9. Orang tua mengajarkan nilai</p>		<p>2 : Kadang-kadang 3 : Sering 4 : Selalu</p> <p>Dan pertanyaan negatif dengan pilihan jawaban</p> <p>1 : Selalu 1 : Sering 2 : Kadang-kadang 3 : Tidak pernah</p> <p>1. Baik = 76% - 100% 2. Cukup = 56% - 75% 3. Kurang = < 56% (Arikunto, 2006)</p>
--	--	--	--	--	--

			agama di setiap perbuatan yang akan dilakukan oleh anak agar anak terbiasa.			
	d. Jenis Kelamin	perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologis manusia.	1. Laki-laki 2. Perempuan	Kuisisioner	Nominal	1. Laki-laki skor 1 2. Perempuan skor 2
2.	Variabel Dependen : Perkembangan Bahasa anak prasekolah	Perubahan kemampuan berbahasa anak untuk berkomunikasi dengan orang lain sesuai dengan usia mereka.	Di ukur dengan lembar observasi menurut permendiknas No. 58 tahun 2009 yang meliputi 1. Menerima bahasa 2. Mengungkapkan bahasa 3. Keaksaraan	Kuisisioner	Ordinal	Lembar observasi dikategorikan sebagai berikut : 1. Skor 3 apabila anak mampu melakukan tanpa bantuan 2. Skor 2 apabila anak melakukan dengan bantuan 3. Skor 1 apabila anak tidak mampu melakukan. 4. Normal = 76% - 100% 5. Meragukan = 56% - 75% 6. Abnormal = < 56% (Arikunto, 2006)

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket/quisioner yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan variabel independen kepada responden terdiri dari : 2 pertanyaan sosial ekonomi keluarga, 1 pertanyaan pendidikan ibu, 1 pertanyaan jenis kelamin anak dan 20 pertanyaan hubungan komunikasi keluarga.

3.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 41 Kel. Sidowungu RT.01 RW.01 Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya dan seizin Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 41 Menganti-Gresik. Sebagai langkah awal penelitian, peneliti akan menentukan populasi dan besar sampel dalam penelitian dengan menggunakan teknik total sampling. Setelah mendapat responden yang dikehendaki maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari responden penelitian dengan memberikan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

Peneliti menyebarkan angket kepada 36 responden. Angket sosial ekonomi keluarga, pendidikan ibu, komunikasi keluarga dan jenis kelamin anak disebarkan kepada orangtua/keluarga intiyang sedang mengantar atau menjemput anak didik TK Aisyiyah

Bustanul Athfal 41 Menganti - Gresik. Sedangkan lembar kemampuan bahasa anakdipegang oleh peneliti dan akan mengamati sendiri bagaimana kemampuan bahasa anak tersebut dilihat melalui hasil tugas tugas yang sudah dibuat didalam buku kemampuan bahasa yang akan dikerjakan oleh siswa siswi, peneliti dibantu oleh satu orang teman dan guru di TK tersebut.

3.6.4 Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Setelah kuisisioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuisisioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuesioner yang telah disebar diberi kode.

3. *Skoring*

Total tiap pertanyaan diskor kemudian dikalikan 100% yang hasilnya berupa prosentase dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Kemudian hasilnya dimasukkan dalam kriteria standart penelitian dan dikategorikan dengan kategori terbaik.

a. Skor faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak prasekolah Variabel Independen :

a) Faktor Sosial Ekonomi Keluarga

Skor 3 : Rp. 3.000.000 – 5.000.000 per bulan. Kode SO3

Skor 2 : Rp. 1.500.000 – 2.500.000 per bulan. Kode SO2

Skor 1: < Rp. 750.000 – 1.200.000 per bulan. Kode SO1

Dengan kriteria :

Rendah : < Rp. 750.000 – 1.200.000 per bulan. Kode SO1

Sedang : Rp. 1.500.000 – 2.500.000 per bulan. Kode SO2

Tinggi : Rp. 3.000.000 – 5.000.000 per bulan. Kode SO3

b) Faktor Pendidikan Ibu

Skor 5 : Akademi / Perguruan Tinggi. Kode PI5

Skor 4 : SMA. Kode PI4

Skor 3 : SMP. Kode PI3

Skor 2 : SD. Kode PI2

Skor 1 : Tidak Sekolah Kode PI1

c) Faktor Jenis Kelamin

Skor 2 : Perempuan

Skor 1 : Laki-laki

d) Faktor Hubungan Keluarga

Pertanyaan Positif

Skor 4 : Selalu (S)

Skor 3 : Sering (SR)

Skor 2 : Kadang-kadang (KD)

Skor 1 : Tidak Pernah (TP)

Pertanyaan Negatif

Skor 1 : Selalu (S)

Skor 2 : Sering (SR)

Skor 3 : Kadang-kadang (KD)

Skor 4 : Tidak Pernah (TP)

Dengan Kategori :

Baik : Skor 60-80. Kode H3

Sedang : Skor 40-59. Kode H2

Kurang : Skor 20-39. Kode H1

- b. Skor Variabel Dependen : Perkembangan Bahasa anak prasekolah
Skor 3 : Anak mampu melakukan dengan mandiri
Skor 2 : Anak memerlukan bantuan
Skor 1 : Anak tidak mampu melakukan

Dengan Kategori :

1. Normal : Skor 46-60. Kode B3
2. Meragukan : Skor 33-45. Kode B2
3. Abnormal : Skor 20-32. Kode B1
4. *Tabulasi*

Memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka sehingga dapat dihitung.

3.6.5 Cara Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan adalah Uji Analisis Spearman Rho dan Chi Square pada $p < 0,05$ yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Keluarga, Faktor Pendidikan Ibu, Faktor Jenis Kelamin dan Faktor Hubungan Keluarga terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Prasekolah.

3.7 Etik Penelitian

3.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Tujuan adalah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti harus menghormati hak klien.

3.7.2 *Anonimity (Tanpa Nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan klien, peneliti tidak akan mencantumkan identitas klien pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan kode (inisial) pada masing-masing lembar tersebut.

3.7.3 *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Dan hanya akan disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.7.4 *Beneficence dan non maleficence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat, proses penelitian yang akan dilakukan hanyalah memberikan kuesioner dan tidak memberikan treatment sehingga tidak akan menimbulkan efek samping.

3.7.5 *Justice*

Dalam penelitian ini yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan responden. Oleh karena itu, peneliti tidak membedakan antara responden satu dengan responden lainnya.

3.7.6 *Keterbatasan Penelitian*

1. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu responden yang sudah menerima undangan dari peneliti namun tidak hadir dalam pengisian kuisisioner di sekolah membuat peneliti wawancara langsung ke rumah responden yang jaraknya cukup jauh.
2. Responden yang absen beberapa hari karena sakit membuat peneliti menunggu untuk meneliti responden yang terlambat.